

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Peningkatan kinerja dan keterampilan sumber daya manusia sangatlah penting dalam sebuah organisasi. Hal ini dilakukan agar organisasi tersebut tidak tertinggal dengan pesatnya teknologi yang selalu berkembang dari tahun ke tahun. Aset penting dalam sebuah organisasi adalah sumber daya unggul. Organisasi dituntut untuk mampu mengelola sumber daya manusia yang dimilikinya semaksimal mungkin agar output yang dihasilkan dapat maksimal serta tujuan organisasi dapat tercapai. Sumber daya manusia terpenting dalam sebuah organisasi adalah yang memberikan tenaga, bakat, kreativitas, dan kerja keras kepada organisasi (Handoko, 2009:233).

Kinerja seorang karyawan dalam suatu organisasi akan menentukan keberhasilan organisasi. Organisasi dalam penelitian ini yaitu satuan Ajudan Jenderal Resor Militer Tipe “B” 081 (Ajenrem Tipe “B” 081) Madiun. Ajenrem Tipe “B” 081 merupakan eselon pelaksana tugas dari Ajendam V/Brawijaya yang mempunyai tiga fungsi utama yakni administrasi personel, administrasi umum, dan kesejahteraan moril. Dalam pelaksanaan fungsinya, Ajenrem Tipe “B” melayani beberapa satuan yakni sembilan Kodim dan satu Yonif yang berada di wilayah Korem 081/DSJ. Penelitian ini merujuk dari penelitian Kurniawan (2021) yang menemukan bahwa faktor yang mempengaruhi kinerja karyawan yaitu budaya organisasi dan lingkungan tempat kerja di LKSA Darul Ulum. Permasalahan yang sering terjadi di satuan Ajenrem Tipe “B” 081 yaitu lingkungan kerja, baik secara fisik dan juga non fisik yang dapat mengakibatkan kinerja personel menurun. Permasalahan tersebut antara lain, lingkungan fisik meliputi kebisingan karena lokasi kantor yang berada dekat jalan utama, dekat dengan pusat kuliner dan stasiun Kereta Api. Selain hal tersebut, pencahayaan di dalam ruangan menggunakan lampu LED dengan ukuran watt yang masih kurang terang, serta penggunaan AC yang kurang merata karena sebagian ruangan

menggunakan kipas angin sehingga berdampak pada kurang sejuknya ruangan kerja. Sedangkan permasalahan lingkungan non fisik yaitu terkadang terjadi hubungan yang kurang harmonis antara sesama rekan kerja, sedangkan di sisi lain personel Ajenrem Tipe “B” 081 dituntut untuk dapat berkinerja baik, karena pekerjaan yang dilakukan harus berhubungan dengan banyak orang baik masyarakat sipil maupun prajurit dan PNS di wilayah Korem 081/DSJ. Lingkungan kerja menurut Sutrisno (2016:118) merupakan semua sarana prasarana kerja yang berada di sekeliling karyawan ketika menjalankan pekerjaannya, sehingga berpengaruh pada pekerjaan karyawan. Hal ini didukung pula oleh pernyataan dari Sedarmayanti (2017:19) bahwa lingkungan kerja fisik berkaitan dengan penerangan, cahaya, sirkulasi udara, kebisingan dan keamanan ditempat kerja. Lingkungan kerja non fisik berkaitan dengan hubungan antar karyawan.

Dalam hal ini keadaan lingkungan kerja yang nyaman, aman dan antar anggota organisasi saling mendukung, hubungan komunikasi yang harmonis akan membuat personel Ajenrem Tipe “B” 081 dapat memberikan pengaruh positif bagi kondisi personel sehingga berdampak pada meningkatnya kinerja. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021); Khamid dan Pogo (2019); Sulistiawan, dkk. (2017) menyimpulkan bahwa lingkungan kerja berpengaruh terhadap kinerja. Hal ini berarti semakin baik lingkungan kerja di organisasi tempat karyawan bekerja, maka akan semakin baik pula kinerja yang dihasilkan karyawan tersebut.

Selanjutnya selain lingkungan kerja, perusahaan yang memiliki budaya organisasi yang kuat, maka akan mampu menyebarluaskan nilai luhur organisasi yang dianut secara intensif (Robins dan Judge, 2017:358). Dalam hal ini menjelaskan bahwa jika semakin banyak personel Ajenrem Tipe “B” 081 yang menerima nilai luhur tersebut, maka akan semakin besar komitmen personel dan semakin kuat budaya sehingga besar pengaruhnya terhadap perilaku personel dalam bekerja di organisasi. Dalam hal ini budaya organisasi yang kuat akan membuat personel organisasi memperlihatkan hasil pekerjaan yang sesuai tujuan organisasi sehingga akan berdampak pada kinerja personel yang semakin baik.

Hal ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Kurniawan (2021); Jarwo dan Subandijo (2021); Sulistiawan, Riadi, Maria (2017) yang menemukan hasil bahwa budaya organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja karyawan. Hal ini berarti semakin tinggi budaya organisasi yang ada diterapkan di organisasi, maka semakin tinggi pula peningkatan kinerja karyawan. Berdasarkan uraian tersebut maka judul penelitian ini adalah: **Pengaruh Budaya Organisasi dan Lingkungan kerja Terhadap Kinerja Personel Ajenrem Tipe “B” 081 Madiun.**

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah maka perumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah budaya organisasi berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja personel Ajenrem Tipe “B” 081 Madiun?
2. Apakah lingkungan kerja berpengaruh signifikan positif terhadap kinerja personel Ajenrem Tipe “B” 081 Madiun?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menguji signifikansi pengaruh positif budaya organisasi terhadap kinerja personel Ajenrem Tipe “B” 081.
2. Menguji signifikansi pengaruh positif lingkungan kerja terhadap kinerja personel Ajenrem Tipe “B” 081.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dengan melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagus penulis, memperkuat penelitian terdahulu, dan diharapkan dapat

memberikan kontribusi pada pengembangan terhadap literatur-literatur maupun penelitian di bidang bisnis dan manajemen. Khususnya budaya organisasi, lingkungan kerja, dan kinerja. Serta penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dan memberikan sumbangan konseptual bagi peneliti yang akan datang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk bahan pertimbangan dalam mengimplementasikan budaya organisasi, dan lingkungan kerja terhadap kinerja anggota Ajenrem Tipe “B” 081 Madiun di masa mendatang.

1.5 Sistematika Penelitian

Sistematika dalam penulisan skripsi ini dijelaskan sebagai berikut :

BAB 1 PENDAHULUAN

Bab pendahuluan berisi penjelasan mengenai latar belakang pemilihan judul, perumusan masalah, tujuan serta manfaat penelitian.

BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA

Bab tinjauan pustaka berisi penjelasan mengenai variabel dalam penelitian, penelitian terdahulu, pengembangan hipotesis, rerangka penelitian.

BAB 3 METODE PENELITIAN

Bab metode penelitian berisi penjelasan mengenai desain penelitian, identifikasi, definisi operasional dan pengukuran variabel, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel, dan metode analisis data seperti apa yang dilakukan.

BAB 4 ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab analisis dan pembahasan berisi mengenai gambaran umum objek penelitian, deskripsi data, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB 5 SIMPULAN, KETERBATASAN, DAN SARAN

Bab simpulan, keterbatasan, dan saran berisi mengenai simpulan penelitian, keterbatasan penelitian dan saran.